

Distribusi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Dalam Pemilihan
Sumber : Data Olahan 2015

Dari grafik terlihat bahwa 41 atau 91,1% orang dari 45 responden yang menggunakan hak suaranya dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2014 lalu, sedangkan 4 (8,9%) responden menyatakan tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan dengan alasan-alasan tertentu seperti bingung memilih calon presiden yang cocok, merasa tidak sesuai dengan visi dan misi kedua calon dan lainnya.

Pemberian suara dalam pemilihan calon presiden dan wakil presiden merupakan bentuk partisipasi politik terpenting dari masyarakat pada saat pemilu. Keterlibatan setiap pemilih dalam menggunakan hak pilihnya akan sangat menentukan kelanjutan proses pemilu yang telah dibentuk. Pada hari itu masyarakat yang telah terdaftar sebagai pemilih memberikan hak suaranya kepada peserta pemilu yang ingin mereka pilih dan yang dianggap bisa menyalurkan aspirasi dan membawa Indonesia ke arah yang lebih baik kedepannya.

Alasan mengikuti pemilihan umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat data bahwa keikutsertaan mereka dalam pemberian suara adalah karena kesadaran sendiri akan haknya sebagai warga Negara. Hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup serta ingin memiliki pemimpin yang dapat membawa perubahan yang lebih baik. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

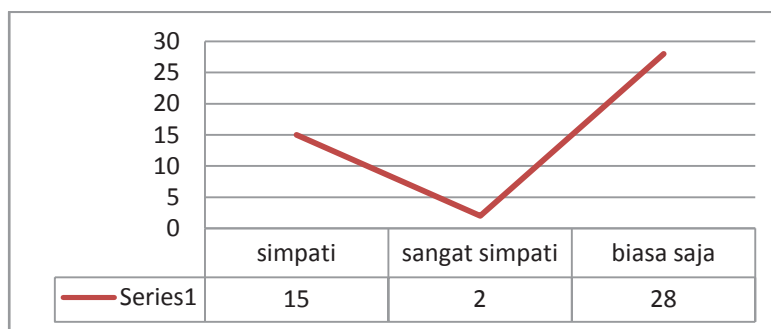


Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Alasan Ikut Dalam Pemilihan
 Sumber : data olahan 2015

Dari 41 responden terdapat 30 responden yang ikut pemilihan menyatakan sikapnya akan kesadaran sendiri dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik. Kemudian, 6 orang responden menyatakan sikap fanatic terhadap salah satu calon presiden, 3 orang responden diminta untuk memilih salah satu calon sementara 2 responden merasa terpaksa memiliki salah satu nama sesuai dengan pilihan orang tua.

Persepsi Responden Terhadap Calon

Mengenai persepsi responden terhadap calon presiden dan wakil presiden dalam pemilu 2014 dapat dilihat pada grafik berikut:



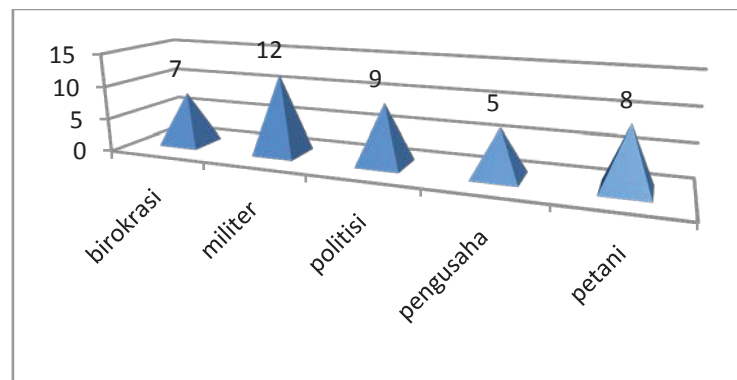
Distribusi Responden Berdasarkan persepsi responden Terhadap Calon
 Sumber : Data Olahan 2015

Persepsi yang paling dominan yang ditunjukkan oleh responden terhadap calon presiden dan wakil presiden yang mengikuti pemilu 2014 yaitu biasa saja sebanyak 62,2% dan sikap responden yang merasa simpati terhadap calon yang mereka pilih

yakitu sebanyak 33,3% dan sisanya sebanyak 4,4% responden menyatakan sangat simpati terhadap calon yang mereka pilih, hal ini juga ada kaitannya dengan sikap fanatik dan sosialisasi media yang begitu gencar.

Persepsi Responden terhadap kriteria calon

Selain persepsi terhadap calon, responden juga mengemukakan pendapat mereka terkait dengan latar belakang (*background*) apa yang cocok untuk menjadi calon pemimpin yang dapat membawa Indonesia kearah yang lebih baik kedepannya. Seperti pada grafik dibawah ini:



Persepsi Responden terhadap kriteria latar belakang (*background*) calon
Sumber : data olahan 2015

Dari 41 responden yang ikut memilih 12 orang responden menyatakan latar belakang yang cocok bagi calon yang akan menjadi presiden dan wakil presiden yaitu dari kalangan militer dengan alasan yang dikemukakan bahwa pemimpin indonesia kedepan harus tegas dan disiplin terutama dalam menegakkan peraturandan Undang-undang yang berlaku, Pemimpin juga harus berani menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh negara serta berani berkorban bagi rakyatnya. Selanjutnya, sebanyak 7 responden menyatakan pemimpin ideal yang dibutuhkan indonesia saat ini adalah berasal dari kalangan birokrasi lah yang cocok, diantara beberapa alasannya adalah untuk memperbaiki sistem birokrasi pemerintahan yang sudah terlanjur ‘bobrok’, harus ada pemugaran dan efektivitas birokrasi dalam pemerintahan. Kemudian, sisanya menyatakan latar belakang yang cocok yaitu politisi, pengusaha hingga petani.

PENGARUH SOSIALISASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA

Maksud dari analisis pengaruh sosialisasi politik terhadap partisipasi politik dalam penelitian ini adalah mempelajari pengaruh factor-faktor sosialisasi politik terhadap partisipasi politik mahasiswa, seperti yang dianalisis sebelumnya bahwa ada beberapa bentuk sosialisai politik yang cukup berpengaruh terhadap partisipasi politik responden. Berikut beberapa factor yang menurut penulis sangat mempengaruhi responden :

Peran Komisi Pemilihan Umum

Komisi pemilihan umum mempunyai peranan yang penting dalam mensosialisasikan pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2014 kepada masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti famplet, baliho, stiker, spanduk, banner dan yang lainnya untuk mengajak masyarakat agar berperan serta dalam proses pelaksanaan pemilu tahun 2014 lalu.

Berdasarkan data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara peranan komisi pemilihan umum (KPU) dengan partisipasi masyarakat, seperti yang terjadi pada tahapan pendaftaran pemilih, semua responden telah terdaftar sebagai pemilih menyatakan telah didaftarkan oleh pemerintah setempat yang secara otomatis mendapat data dari KPU. Hal ini tentu saja berpengaruh pada jumlah pemilih yang terdaftar jika saja KPU tidak aktif dalam mencermati hal ini, bukan tidak mungkin jumlah pemilih yang terdaftar lebih sedikit dari pada yang ada sekarang.

Popularitas Calon

Figur kandidat sering kali menentukan keputusan pilihan dan masyarakat juga lebih mudah menyakini dengar menawarkan figure manusia untuk menarik minat mereka agar berpartisipasi dalam pemilihan presiden dan wakilk presiden. Popularitas calon merupakan trade record calon selama beraktifitas sebelum akhirnya mencalonkan diri sebagai calon presiden dan wakil presiden yakni pengalaman memimpin organisasi serta prestasi-prestasi yang pernah diperoleh serta visual seseorang kandidat. Selain itu satu seni perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinan dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab musabab timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsi nya serta etika profesi kepemimpinan juga menjadi penilaian yang akan mempengaruhi keinginan masyarakat baik aktif pada setiap proses pemilihan

presiden dan wakil presiden maupun untuk memberikan hak suaranya pada saat pencoblosan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat data 41 orang responden yang menggunakan hak suaranya 38 orang responden diantaranya mengatakan bahwa keikutsertaan mereka dalam pemberian suara adalah karena mereka sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Namun, Disamping itu sosok atau figur dari para calon kandidat juga sangat mempengaruhi mereka.

Peran Agen Sosialisasi Politik

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam proses sosialisasi terdapat agen-agen yang sangat berperan dalam pe begitu pula dalam proses sosialisasi politik, terdapat beberapa agen-agen Sosialisasi Politik yang cukup mempengaruhi partisipasi politik responden yakni: 1).Keluarga, 2).Sekolah, 3).kelompok teman sebaya, 4).media massa.

Pengaruh keluarga terhadap partisipasi politik responden cukup tinggi hal ini dibuktikan dari keikutsertaan responden dalam pemilihan yang disebabkan oleh dorongan dari anggota keluarga. Biasanya proses pembelajaran politik juga dimulai dari lingkungan keluarga yakni bagaimana responden diarahkan untuk dapat memberikan hak suaranya dalam pemilu, bagaimana figur atau sosok calon yang menjadi kandidat dalam pertarungan pemilu dan sebagainya. Disamping itu sekolah dan kelompok atau teman bermain juga berpengaruh terhadap partisipasi dalam pemilihan presiden baik terkait dengan hal kampanye maupun pelaksanaan pemilihan.

Kemudian, Media masa juga merupakan agen sosialisasi politik yang semakin menguat peranannya. Media massa, baik media massa cetak maupun elektronik semakin memegang peranan penting dalam memengaruhi cara pandang, cara berfikir, cara tindak dan cara sikap politik seseorang. Pengaruh media masa cenderung bersifat massif, berskala besar, dan segera. Penggunaan media massa oleh partai politik sebagai media dan sekaligus agen sosialisasi politik terutama masa kampanye. Hal ini juga sangat dirasakan pengaruhnya oleh hampir keseluruhan responden.

KESIMPULAN

Dari hasil Pembahasan penelitian sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dari 45 orang responden, sebanyak 91,1% telah menggunakan hak suaranya dalam pemilihan presiden dan wakil presiden dalam pemilu 2014 yang lalu.

Sebagian besar meraka berasal dari kelompok umu 19 - 21 dengan sebahagian besar orang tua berasal dari status sosial ekonomi menengah hingga menengah atas dengan rata-rata penghasilan antara Rp.4.000.000 – Rp.6.000.000 perbulan.

2. Bentuk partisipasi politik responden dapat dilihat dari keikutsertaan dalam pendaftaran pemilih, keikutsertaan dalam kampanye dan pemberian suara langsung dalam pemilihan presiden dan wakil presiden dalam pemilu 2014.
3. Jenis sosialisasi politik yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unversitas Riau adalah peran komisi pemilihan umum (KPU), popularitas calon presiden dan peran agen-agen sosialisasi politik dalam pemilihan presiden dan wakil presiden dalam pemilu 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, Muhammad, *Pemilu Dan Prilaku Memilih 1955-2004*. Pustaka Eureka, 2006.
- Budiardjo, Mariam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Huntington, Samuel P. Dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang (Terjemahan Sehat Simomora)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1990.
- Maran, Rafael Raga, *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001.
- M,Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: penerbit Erlangga. 2009
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2007.
- Usman, Husaini, Dan Akbar, Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Social*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu
Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum